

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

kepemimpinan Kristen di Lembang Burasia telah berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemuda terhadap pentingnya pelestarian budaya Manimbong. Kontribusi tersebut terlihat melalui keteladanan pemimpin gereja, keterlibatan dalam pementasan budaya, pemberian dukungan moral, serta penyediaan tempat latihan. Namun, kontribusi tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi aktif pemuda karena mereka masih jarang dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budaya. Akibatnya, minat yang dimiliki pemuda belum berkembang secara optimal menjadi keterlibatan nyata dalam pelestarian budaya Manimbong.

beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pemimpin Kristen dalam menumbuhkan minat pemuda melestarikan budaya Manimbong. Faktor pendukung meliputi kesesuaian nilai budaya Manimbong dengan nilai-nilai kekristenan, dukungan gereja, kerja sama antara gereja, tokoh adat, dan pemerintah. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah rendahnya pelibatan pemuda, terbatasnya kesempatan belajar dan berlatih, pengaruh budaya modern, rendahnya kesadaran sebagian pemuda,

serta belum optimalnya penerapan kepemimpinan partisipatif dalam pelestarian budaya Manimbong.

B. Saran

1. Bagi pemimpin gereja, diharapkan dapat meningkatkan penerapan kepemimpinan partisipatif dengan memberikan ruang yang lebih luas kepada pemuda untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan budaya Manimbong. Selain itu, gereja perlu terus memberikan edukasi mengenai pentingnya budaya lokal sebagai bagian dari identitas masyarakat yang sejalan dengan nilai-nilai kekristenan.
2. Bagi pemuda, diharapkan memiliki kesadaran dan kemauan yang lebih besar untuk mempelajari, menjaga, dan melestarikan budaya Manimbong sebagai warisan budaya yang memiliki nilai religius, sosial, dan historis. Pemuda perlu melihat pelestarian budaya sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai generasi penerus.
3. Bagi tokoh adat dan masyarakat, diharapkan terus memberikan pembinaan, pendampingan, serta kesempatan kepada generasi muda untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan budaya Manimbong sehingga proses regenerasi pelaku budaya dapat berjalan secara berkelanjutan.
4. Bagi pemerintah setempat, diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelestarian budaya Manimbong melalui program pembinaan

budaya, pelatihan bagi generasi muda, serta penyelenggaraan kegiatan budaya yang melibatkan pemuda secara aktif